



Paslon tak Lolos Tes Kesehatan Wajib Diganti

• YULIANINGSIH

Hasil dari tes kesehatan dan kejiwaan belum bisa diketahui karena masih berada dalam amplop tertutup.

YOGYAKARTA — Pasangan calon (Paslon) Pilkada Kota Yogyakarta yang tidak lolos tes kesehatan maupun kejiwaan termasuk bebas narkoba wajib diganti. Sementara penggantinya nanti juga harus memenuhi syarat administratif maupun lolos tes kesehatan dan kejiwaan.

"Yang mengganti adalah partai pengusung. Penggantian bisa dilakukan dalam masa perbaikan yaitu 30 September hingga 4 Oktober. Harus sesuai syarat termasuk tes kesehatan dan kejiwaan," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, Rabu (28/9) siang.

Hasil tes kesehatan dan keji-

waan sudah diserahkan tim dokter ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Rabu (28/9) siang. Namun hingga saat ini hasil dari tes kesehatan dan kejiwaan tersebut belum bisa diketahui karena masih berada di dalam amplop tertutup.

"Sudah kita serahkan tadi, semua ada di tangan KPU. Tugas kami sudah selesai," ujar Koordinator tim dokter pemeriksa kesehatan dan kejiwaan paslon Pilkada Kota Yogyakarta di RSUD Yogyakarta, Kiswarjanu. Semua hasil tes kesehatan dan kejiwaan menurutnya sudah diserahkan dalam satu laporan ke KPU setempat.

Wawan membenarkan jika hasil tes tersebut sudah diterima pihaknya. "Sudah diserahkan namun belum kita buka. Rencana baru akan dibuka saat rapat pleno besok, (Kamis 29/9-Red)," ujarnya.

Hasil tes tersebut juga akan disampaikan ke paslon pada 30 September mendatang. Semua metode dan teknis pemeriksaan menjadi kewenangan tim dokter. Pihaknya hanya menerima laporan hasil pemeriksaan saja ter-

masuk hasil pemeriksaan bebas narkoba kemarin. "Laporannya itu komprehensif," ujarnya saat dotanya apakah hasil tes bebas narkoba melalui rambut dan urine sudah selesai juga.

Korem 071 Siap Amankan Pilkada di Empat Kabupaten

Sementara itu, Komandan Komando Resot Militer (Korem) 071 Wijayakusuma Purwokerto, Kol Inf Suhardi, menyatakan pihaknya siap melapis pengamanan di empat kabupaten yang akan ikut dalam pelaksanaan pilkada serentak 2017. "Bila memang dibutuhkan, kami siap mem-back-up Polri untuk melakukan pengamanan di empat kabupaten yang akan menyelenggarakan pilkada," ujarnya, Rabu.

Dia menyebutkan, dari tujuh kabupaten/kota yang akan ikut dalam pelaksanaan pilkada serentak tahun 2017, ada empat kabupaten di wilayah Korem 071 yang akan ikut menyelenggarakan pilkada. Keempat kabupaten tersebut terdiri dari Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Batang. "Keempat

wilayah tersebut memang masuk ke dalam wilayah pengamanan teritorial Korem 071," tuturnya.

Namun dia menyebutkan, sesuai ketentuan yang berlaku, tanggung jawab pengamanan pilkada berada di tangan pihak kepolisian. Dalam hal ini, masing-masing Polres yang membawahi wilayah tersebut. "Karena itu, TNI sifatnya hanya pembantuan saja. Bila memang dibutuhkan maka kita akan membantu pengamanan yang dilakukan Polri," katanya.

Terkait pelaksanaan pilkada tersebut, Danrem juga mengaku selalu memonitor perkembangan kondisi keamanan di wilayah tersebut, antara lain melalui laporan yang diterima dari masing-masing Kodim (Komando Distrik Militer) yang ada di empat wilayah tersebut.

"Dari laporan yang kami terima, kondisi masyarakat di empat kabupaten yang akan menyelenggarakan pilkada masih sangat kondusif. Kami optimis saat pelaksanaan pilkada dilakukan situasinya juga akan tetap kondusif," ujarnya.

■ ekuwidyatno ed: ternan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005